

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021.

Joni Efendi^{1*}, Claudia¹
1,2 Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Info Artikel

Histori Artikel:

Diajukan: 27-05-2024
Direvisi: 03-06-2024
Diterima: 06-06-2024

Kata kunci:

Struktur Modal, Profitabilitas,
Ukuran Perusahaan, Nilai
Perusahaan

Keywords:

Capital Structure, Firm Size,
Profitability, Company Value.

Penulis Korespondensi:

Joni Efendi
Claudia
Email: Joniefendi2268@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Berdasarkan metode purposive sampling, jumlah sampel penelitian ini adalah 11 perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, pengujian data panel, uji normalitas data dan uji hipotesis. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Secara bersama-sama (uji f), Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas $0.000000 < 0.05$.

This study aims to examine the effect of Capital Structure, Profitability and Firm Size on Company's Value. The population of this research is companies in the basic foods and beverage listed at the Indonesian stock exchange (BEI) 2017-2021 period. Based on the purposive sampling method, the number of samples of this study were 11 companies. The analysis conducted in this research is descriptive statistical test, panel data testing, data normality test and hypothesis testing. The measurement tool used for this analysis is the Eviews 9. The results of this study indicate that based on a partial test (t test), Capital Structure and Profitability have a positive effect on Company Value. Meanwhile, Firm Size has a negative effect on Company's Value. Taken together (test f), Capital Structure, Profitability and Firm Size affect the value of the Company with a probability value of $0.000000 < 0.05$.

Copyright © 2024 Author(s). All rights reserved

I. PENDAHULUAN,

Tujuan yang paling penting dalam suatu perusahaan ialah memperhatikan ketenteraman pemilik suatu perusahaan dengan cara memaksimalkan Nilai Perusahaan. Para calon investor dapat mempertimbangkan apabila ingin menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan melalui Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran suatu keadaan, dimana baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi penilaian bagi calon investor. Sinyal yang baik selalu ingin diberikan oleh setiap pemilik perusahaan terhadap publik untuk meraih modal dari calon investor untuk mengoptimalkan kegiatan produksi.

Perusahaan dituntut untuk mencapai target perusahaan melalui penciptaan strategi dan inovasi yang baru. Namun disamping itu, untuk mencapai target pertumbuhan tersebut diperlukan dana atau modal yang tidak sedikit. Hal ini seringkali menjadi masalah terutama pada perusahaan publik. Ambarwati et al., (2017), menyatakan struktur modal yaitu keseimbangan atau kombinasi antara hutang dan modal sendiri yang dipakai suatu perusahaan untuk perencanaan mendapatkan modal.

Ada banyak teori tentang struktur modal yang optimal, tetapi masing-masing memiliki kekurangan (Hamidah, 2017). Penentuan struktur modal suatu perusahaan sedikit banyak akan dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan. Kecil atau besarnya struktur modal dalam suatu perusahaan dapat dilihat pada besarnya sumber daya yang diperoleh yaitu berupa modal dan hutang baik dari internal maupun eksternal perusahaan (Chandra 2017).

Menurut Sastrawan, (2016) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menjalankan sumber dayanya untuk mendapatkan keuntungan bagi para investor. Profitabilitas sangat penting, karena ukuran kinerja keuangan perusahaan akan menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi suatu perusahaan. Pandangan Signal Theory menjelaskan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menginformasikan terkait kinerja perusahaan dengan mengirimkan sinyal kepada investor, memungkinkan mereka untuk memberikan gambaran prospek bisnis di masa depan. Angka laba yang lebih tinggi dalam laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik, akan memperlihatkan kekayaan yang lebih besar bagi investor, dan prospek masa depan perusahaan dianggap lebih menjanjikan. Prospek pertumbuhan bagi investor tersebut akan terlihat dari kenaikan harga saham yang akan menandakan sinyal positif di mata investor.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari ekuitas perusahaan, penjualan dan total aset. Bagi perusahaan dengan total aset yang lebih besar, manajemen perusahaan akan lebih mudah memanfaatkan aset yang ada untuk meningkatkan nilai perusahaan (Prasetian et. al., 2014). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Besar kecilnya suatu perusahaan seringkali mempengaruhi bagaimana investor mengevaluasi ketika mengambil keputusan investasi (Rahmawati & Topowijono, 2015). Konsisten dengan ini, ukuran perusahaan menurut (Ernawati & Widyawanti, 2015) dapat dinyatakan dalam bentuk total aset.

Semakin besar total aset dan penjualan, semakin besar ukuran perusahaan. Semakin besar aset, uang yang diinvestasikan semakin banyak, dan penjualan semakin banyak, begitu pula dengan perputaran modal yang dimiliki perusahaan juga semakin banyak. Oleh karena itu, ukuran perusahaan adalah ukuran atau jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

II. METODE,

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menyarankan bagaimana perusahaan harus memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang dilakukan manajemen untuk mencapai keinginan pemilik. Informasi merupakan unsur yang sangat penting bagi investor karena informasi pada hakekatnya adalah informasi, catatan atau uraian yang memberikan kondisi masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi akuntansi yang bermanfaat akan digunakan oleh investor sebagai alat analisis keputusan untuk berinvestasi.

Informasi yang diterima terlebih dahulu oleh investor diterjemahkan sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Jika suatu perusahaan melaporkan peningkatan laba, informasi ini dapat diklasifikasikan sebagai sinyal yang baik karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Di sisi lain, jika laba yang dilaporkan lebih rendah, perusahaan tidak dalam kondisi yang baik dan karena itu dianggap sebagai sinyal yang buruk.

Teori Trade-off (Trade-off Theory)

Dewi Setiawati & Putra, (2015) Trade off theory berasumsi bahwa perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan pajak akibat penggunaan hutang. Tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan. Artinya hutang memberikan manfaat perlindungan pajak.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran suatu keadaan, dimana baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi penilaian bagi calon investor. Sinyal yang baik selalu ingin diberikan oleh setiap pemilik perusahaan terhadap publik untuk meraih modal dari calon investor untuk mengoptimalkan kegiatan produksi. Meningkatnya nilai perusahaan serta harga saham suatu perusahaan dapat terjadi jika adanya kinerja yang baik, bagi para pemegang saham hal ini dapat memperlihatkan kemakmuran perusahaan tersebut terhadap calon penanam modal. Sering terjadinya kekurangan modal terhadap suatu perusahaan, dapat mengakibatkan tidak maksimalnya barang atau jasa yang dihasilkan dalam kinerja perusahaan sehingga lambat untuk berkembang dan tidak dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Struktur Modal

Ambarwati et al., (2017), menyatakan struktur modal yaitu keseimbangan atau kombinasi antar hutang dan modal sendiri yang dipakai suatu perusahaan untuk perencanaan mendapatkan modal. Struktur modal dikatakan optimal adalah saat dimana struktur tersebut memaksimalkan harga saham perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Profitabilitas

Menurut Sastrawan, (2016) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menjalankan sumber dayanya untuk mendapatkan keuntungan bagi para investor. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang didapatkan oleh suatu perusahaan dalam mengoperasikan usahanya

$$\text{ROA} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan tolok ukur aset. Karena nilai total aset suatu perusahaan besar, maka dapat disederhanakan dengan mengubahnya menjadi logaritma natural (Ghozali, 2013), yang memungkinkan ukuran perusahaan dapat dihitung sebagai berikut:

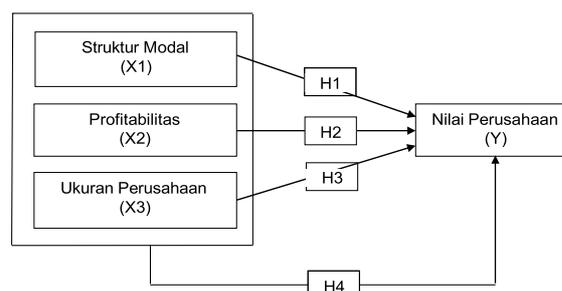
$$Size = Ln. (Total Asset)$$

H1 Struktur Modal dan Nilai perusahaan

Struktur modal dalam penelitian ini dinyatakan dengan menggunakan ukuran Debt-to- Equity Ratio (DER). DER menunjukkan hutang suatu perusahaan, dan perusahaan dengan hutang yang tinggi juga memiliki biaya hutang yang besar. Hal ini dapat menjadi beban dan dapat berdampak pada perusahaan, sehingga menurunkan tingkat kepercayaan investor dan dengan demikian menurunkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ni Kadek dan I Gede (2016).

H2 Profitabilitas dan Nilai perusahaan Profitabilitas juga mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Besarnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dari laba yang dihasilkan perusahaan, apabila perusahaan dapat meningkatkan laba menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, yang dapat menimbulkan reaksi positif dari investor dan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan produk dan investasi perusahaan. Selain itu, profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkannya. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besar profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, dan investor akan berani menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

H3 Ukuran Perusahaan dan Nilai perusahaan Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang lebih besar akan lebih mudah mengakses pasar modal karena hal ini meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya. Calon investor akan mengharapkan dividen yang lebih tinggi dari perusahaan yang lebih besar. Penambahan emisi saham di pasar modal akan mengikuti pertumbuhan nilai perusahaan. Respon yang baik akan menentukan prospek yang baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (Causal-Comparative Research) yang merupakan hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih dengan karakteristik masalah berupa jenisnya, yang pada penelitian ini menjelaskan pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Peneliti mengamati akibat yang terjadi dan menelusuri fakta-fakta yang bermakna sebagai faktor penyebab.

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan gambaran struktur penelitian yang menggambarkan suatu variabel atau sub-variabel dalam konsep, dimensi, indikator, dan ukuran yang bertujuan untuk mengambil nilai variabel. Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen X1 (Struktur Modal), X2 (Profitabilitas), X3 (Ukuran Perusahaan) dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen (Y).

Populasi

Populasi adalah semua data yang menjadi pusat perhatian peneliti dalam rentang dan kerangka waktu yang telah diputuskan (Margono, 2017). Populasi adalah tentang data, jika seseorang diberi suatu data maka populasi tersebut akan sama besar jumlahnya dengan jumlah orang tersebut. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Menurut Sugiono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik yang digunakan pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan purposive sampling, yaitu peneliti memilih sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini, yaitu:

- a. Merupakan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah terkategori sebagai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada periode 2017- 2021.
- b. Perusahaan menyajikan laporan keuangan lengkap dalam periode 2017-2021.
- c. Perusahaan yang mengalami rugi dalam periode 2017-2021.
- d. Merupakan perusahaan yang sudah memiliki data yang sesuai dengan kriteria dan berhubungan dengan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Core Bisnis
1.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Minuman
2.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Makanan
3.	SKLT	Sekar Laut Tbk	Makanan
4.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Minuman
5.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Makanan
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Minuman
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Makanan
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan dan Minuman
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Makanan dan Minuman
10.	MYOR	Mayora Indah Tbk	Makanan
11.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	Makanan

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel ialah analisis regresi yang mengamati hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen berdasarkan data panel. Pemodelan dengan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pilihan pengolahan.

Ada beberapa pendekatan yang digunakan penulis yaitu, *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Ada pula tiga pengujian yang dapat dilakukan terhadap persamaan regresi yang diestimasi yaitu, *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange Multiplier*.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian Regresi Linier Berganda memerlukan pengujian asumsi klasik. Asumsi klasik perlu didasarkan pada beberapa hal agar statistik atau koefisien yang diperoleh merupakan penduga yang benar dari parameter yang dapat dijelaskan atau akurat. Menurut Sudarmanto, (2010:105) Pengujian hipotesis klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pengambilan keputusan, yaitu menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang diuji. Pada dasarnya pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan skala pengukuran variabel atau rasio dalam persamaan linier. Adapun jenis uji hipotesis yang dapat dilakukan yaitu regresi linear berganda, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-f), dan koefisien determinasi.

III. HASIL DAN DISKUSI, (STYLE TEMPLATE I. HEADING 1)

Tabel 2 Hasil Struktur Modal Periode 2017-2021

No	Kode Saham	Daftar Perhitungan Struktur Modal				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	CLEO	1,2181	0,3123	0,6249	0,4652	0,3461
2.	HOKI	0,2122	0,3475	0,3228	0,3688	0,9909
3.	SKLT	1,0687	1,2029	1,0791	0,9016	0,6409
4.	MLBI	1,3571	1,4749	1,5279	1,0283	1,6584
5.	SKBM	0,5862	0,7023	0,7574	0,8386	0,9853
6.	DLTA	0,1714	0,1864	0,1750	0,2017	0,2955
7.	CEKA	0,5422	0,1969	0,2314	0,2427	0,2235
8.	ICBP	0,5557	0,5135	0,4514	1,0587	1,1575
9.	INDF	0,8808	0,9340	0,7748	1,0614	1,0703
10.	MYOR	1,0282	1,0593	0,9230	0,7547	0,7533
11.	ROTI	0,6168	0,5063	0,5140	0,3794	0,4709

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 3 Data Hasil Profitabilitas Periode 2017-2021

No	Kode Saham	Daftar Perhitungan Profitabilitas				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	CLEO	0,0759	0,0759	0,1050	0,1013	0,1340
2.	HOKI	0,0831	0,1189	0,1222	0,0419	0,0127
3.	SKLT	0,0361	0,0428	0,0568	0,0549	0,0951
4.	MLBI	0,5267	0,4239	0,4163	0,0982	0,0228
5.	SKBM	0,0159	0,0090	0,0005	0,0031	0,0151
6.	DLTA	0,2087	0,2219	0,2229	0,1007	0,1436
7.	CEKA	0,0771	0,0793	0,1547	0,1161	0,1102
8.	ICBP	0,1121	0,1356	0,1385	0,0716	0,0669
9.	INDF	0,0585	0,0514	0,0614	0,0536	0,0625

10.	MYOR	0,1262	0,1001	0,1071	0,1061	0,0608
11.	ROTI	0,0297	0,0289	0,0505	0,0379	0,0671

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 4 Data Hasil Ukuran Perusahaan 2017-2021

No	Kode Saham	Daftar Perhitungan Ukuran Perusahaan				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	CLEO	27,2169	27,4494	27,8503	27,9018	27,9298
2.	HOKI	27,0810	27,3551	27,4669	27,5333	27,6201
3.	SKLT	27,1789	27,3397	27,3964	27,3747	27,5135
4.	MLBI	28,5513	28,6921	28,6947	28,6983	28,7033
5.	SKBM	28,1153	28,2028	28,2301	28,2012	28,3093
6.	DLTA	27,9243	28,0520	27,9859	27,8344	27,9001
7.	CEKA	27,9622	27,7871	27,9625	28,0800	28,1601
8.	ICBP	31,0848	31,1681	31,2871	32,2714	32,4023
9.	INDF	32,1077	32,2010	32,1974	32,7256	32,8204
10.	MYOR	30,1900	30,4984	30,5775	30,6156	30,6226
11.	ROTI	29,1483	29,1112	29,1748	29,1244	29,0640

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 5 Data Hasil Nilai Perusahaan 2017-2021

No	Kode Saham	Daftar Perhitungan Nilai Perusahaan				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	CLEO	5,5744	5,3629	7,9081	6,7058	5,6311
2.	HOKI	1,6984	3,0784	3,4847	3,6699	2,6197
3.	SKLT	2,4704	3,0542	2,9236	2,6563	3,0850
4.	MLBI	27,0571	28,8745	28,4976	14,2583	14,9520
5.	SKBM	1,2061	1,1528	0,6832	0,5813	0,6276
6.	DLTA	3,1477	3,4292	4,4864	3,4542	2,9643
7.	CEKA	0,8500	0,8377	0,8783	0,8424	0,8063
8.	ICBP	5,1067	5,3669	4,8753	2,2191	1,8540
9.	INDF	1,4319	1,3105	1,2838	0,7600	0,6411
10.	MYOR	6,1412	6,8574	4,6299	5,3757	4,0151
11.	ROTI	2,7970	2,5451	2,6005	2,6067	2,9528

Sumber: www.idx.co.id

Analisis Regresi Data Panel
Common Effect Model (CEM)

Model ini merupakan metode yang menggabungkan data *time series* dan *cross-sectional* yang diikuti dengan regresi dalam metode OLS. Hasil perhitungan menggunakan program *EViews*, output regresi dengan menggunakan *Common Effect Model* (CEM) adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Regresi Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/25/22 Time: 10:59				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.89506	6.303801	1.886966	0.0649
DER	7.520902	0.974472	7.717921	0.0000
ROA	45.67422	3.641556	12.54250	0.0000
SIZE	-0.589677	0.221513	-2.662038	0.0104
R-squared	0.837105	Mean dependent var	4.816010	
Adjusted R-squared	0.827523	S.D. dependent var	6.331589	
S.E. of regression	2.629530	Akaike info criterion	4.841434	
Sum squared resid	352.6358	Schwarz criterion	4.987422	

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Fixed Effect Model (FEM)

Model yang mengasumsikan bahwa efek individu yang tercermin dalam parameter α memiliki beberapa nilai yang tetap untuk setiap individu, tetapi setiap individu memiliki parameter kemiringan yang tetap. Hasil perhitungan menggunakan program *EViews*, *output regresi* dengan menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)* adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/25/22 Time: 10:59				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	43.75169	6.913275	6.328648	0.0000
DER	1.400885	0.348664	4.017865	0.0002
ROA	24.62747	3.076631	8.004686	0.0000
SIZE	-1.464377	0.244162	-5.997575	0.0000
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.961356	Mean dependent var	6.897503
Adjusted R-squared	0.949103	S.D. dependent var	6.630390
S.E. of regression	1.037661	Sum squared resid	44.14632
F-statistic	78.45876	Durbin-Watson stat	2.217977
Prob(F-statistic)	00000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.974792	Mean dependent var	4.816010
Sum squared resid	54.57004	Durbin-Watson stat	2.044208

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Random Effect Model (REM)

Model ini mengasumsikan bahwa istilah kesalahan akan selalu ada dan dapat dikorelasikan di seluruh deret waktu dan individu variabel. Hasil perhitungan menggunakan program EViews, output regresi dengan menggunakan Random Effect Model (REM) adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Regresi Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/25/22 Time: 11:02				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	43.75169	6.913275	6.328648	0.0000
DER	1.400885	0.348664	4.017865	0.0002
ROA	24.62747	3.076631	8.004686	0.0000
SIZE	-1.464377	0.244162	-5.997575	0.0000
Effects Specification				
Cross-section random			1.965040	0.7597
Idiosyncratic random			1.105048	0.2403
Unweighted Statistics				

R-squared	0.746528	Mean dependent var	1.174612
Adjusted R-squared	0.731618	S.D. dependent var	2.590952
S.E. of regression	1.342260	Sum squared resid	91.88470
F-statistic	50.06846	Durbin-Watson stat	1.202796
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.697450	Mean dependent var	4.816010
Sum squared resid	654.9620	Durbin-Watson stat	0.168740

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Uji Chow

Uji chow yakni pengujian untuk menentukan model yang paling tepat digunakan, Fixed Effect atau Common Effect dalam mengestimasi data panel.

Tabel 9 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
<u>Test cross-section</u> fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
section F	24.777816	(10,41)	0.0000	
Cross-section Chi-square	107.364769	10	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/25/22 Time: 11:04				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1415.869754	36.336043	1285846	0.004090
ROA	1415.869754	11.850561	295606	0.004090
SIZE	-0.589677	0.221513	-2.662038	0.0104
Effects Specification				
Cross-section random			1.965040	0.7597
Idiosyncratic random			1.105048	0.2403
Unweighted Statistics				
R-squared	0.837105	Mean dependent var	4.816010	

Adjusted R-squared	0.827523	S.D. dependent var	6.331589
S.E. of regression	2.629530	Akaike info criterion	4.841434
Sum squared resid	352.6358	Schwarz criterion	4.987422
Log likelihood	-129.1394	Hannan-Quinn criter.	4.897889
F-statistic	87.36184	Durbin-Watson stat	0.774899
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Hasil Uji Chow dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena hasil Prob Cross-section F lebih kecil dari alpha ($0.0000 < 0.05$) sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Fix Effect Model*

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).

Tabel 10 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled				
<u>Test cross-section</u> random effects				
Test Summary				
Effects Test	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	27.245607	3	0.0000	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DER	1.926333	3.086484	0.112284	0.0005
ROA	28.835214	31.988652	0.458124	0.0000
SIZE	-1.190213	-0.588517	0.339749	0.3019

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Hasil Uji Hausman dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena hasil Prob Cross-section random lebih kecil dari alpha ($0.0000 < 0,05$) sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Fix Effect Model*.

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan model terbaik antara efek acak yang paling sesuai atau efek umum. Metode Breusch Pagan untuk pengujian signifikansi efek acak didasarkan pada nilai residu metode OLS.

Tabel 11 Hasil Uji Lagrange Multiplier

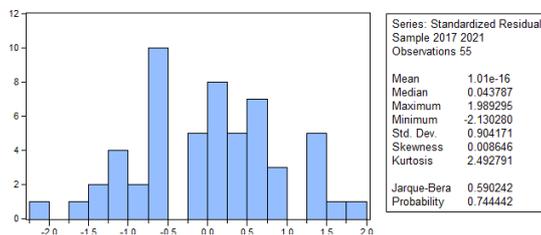
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
Effects Test	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.245607	3	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Hasil Lagrange Multiplier dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas Breusch Pagan sebesar 0.0000 < 0.05, maka H_0 ditolak, yang artinya model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah berdistribusi normal atau tidak.



Gambar 2 Uji Normalitas

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Melihat histogram uji residual dapat dilihat nilai probabilitasnya sebesar 0.744442 dimana nilai probabilitasnya lebih besar dari 0.05 sehingga $0.744442 > 0.05$, maka data sudah berdistribusi normal. Sedangkan dilihat dari uji statistik Jarque- Bera diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 0.590242. Berdasarkan tabel Chi-Square dengan $df = k-1$ ($4- 1=3$) dapat dilihat sebesar 7.81473 dengan derajat kebebasan 0.05 sehingga nilai Jarque-Bera lebih kecil dari tabel Chi-Square sehingga $0.590242 < 7.81473$, maka data penelitian terdistribusi normal dari uji statistik.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dirancang untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi ini.

Tabel 12 Hasil Perhitungan Correlation Matrixx

	DER	ROA	SIZE
DER	1.000000	0.151296	0.294948
ROA	0.151296	1.000000	-0.071343
SIZE	0.294948	-0.071343	1.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Dapat dilihat dari hasil tabel di atas bahwa koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,80, sehingga data dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel bebas dan model ini dapat digunakan untuk mengestimasi

Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan tetap lainnya dalam suatu model regresi.

Tabel 13 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/25/22 Time: 11:23				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.634296	8.490605	0.545815	0.5882
DER	0.320061	0.351029	0.911780	0.3672
ROA	-0.021681	1.018955	-0.021278	0.9831
SIZE	-0.144660	0.294875	-0.490580	0.6263
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.678192	Mean dependent var	0.664523	
Adjusted R-squared	0.576156	S.D. dependent var	0.748858	
S.E. of regression	0.487531	Akaike info criterion	1.616405	
Sum squared resid	9.745157	Schwarz criterion	2.127363	
Log likelihood	-30.45114	Hannan-Quinn criter.	1.813997	

F-statistic	6.646557	Durbin-Watson stat	3.018118
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Dari hasil Uji Heterokedastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Probabilitas setiap variabel independen lebih besar dari > 0.05 dengan Struktur Modal sebesar 0.3672, Probabilitas sebesar 0.9831, dan Ukuran Perusahaan sebesar 0.6263.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dirancang untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual dalam satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi.

Tabel 14 Hasil Uji Autokoralasi

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights) Date: 05/25/22 Time: 11:01				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	43.75169	6.913275	6.328648	0.0000
DER	1.400885	0.348664	4.017865	0.0002
ROA	24.62747	3.076631	8.004686	0.0000
SIZE	-1.464377	0.244162	-5.997575	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Unweighted Statistics				
R-squared	0.961356	Mean dependent var	6.897503	
Adjusted R-squared	0.949103	S.D. dependent var	6.630390	
S.E. of regression	1.037661	Sum squared resid	44.14632	
F-statistic	78.45876	Durbin-Watson stat	2.217977	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.961356	Mean dependent var	6.897503	
Sum squared resid	54.57004	Durbin-Watson stat	2.044208	

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Dari model terbaik dalam regresi yang terbentuk yaitu *Fixed Effect Model* dapat dilihat bahwa nilai DW dari persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar 2.217977, sedangkan nilai tabel Durbin-

Watson dengan $n= 50$ dan $k= 3$, maka diperoleh nilai $dL= 1.4523$, $dU= 1.6815$, sehingga $4-dU= 2.3185$. Jadi menurut Tabel 3.3 $1.6815(dU) < 2.217977(DW) < 2,3185(4-dU)$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa autokorelasi yang terbentuk pada penelitian ini yaitu tidak ada autokorelasi.

UJI HIPOTESIS

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Sehingga dapat diketahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial maupun bersama-sama.

Tabel 15 Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights) Date: 05/25/22 Time: 11:01				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	43.75169	6.913275	6.328648	0.0000
DER	1.400885	0.348664	4.017865	0.0002
ROA	24.62747	3.076631	8.004686	0.0000
SIZE	-1.464377	0.244162	-5.997575	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Unweighted Statistics				
R-squared	0.961356	Mean dependent var	6.897503	
Adjusted R-squared	0.949103	S.D. dependent var	6.630390	
S.E. of regression	1.037661	Sum squared resid	44.14632	
F-statistic	78.45876	Durbin-Watson stat	2.217977	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.961356	Mean dependent var	6.897503	
Sum squared resid	54.57004	Durbin-Watson stat	2.044208	

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Uji Analisis Koefisien Korelasi

Dari *Fix Effect Model* pada tabel diatas didapat koefisien determinasi R^2 (R-square) antara Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan adalah sebesar 0.961356. Maka nilai R adalah $\sqrt{0.961356}$

= 0.980487 angka menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji besarnya dan arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil data diatas, didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = 43.75169(C) + 1.400885(DER) + 24.62747(ROA) + -1.464377(SIZE) + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda di atas, dapat di analisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

1. Konstanta regresi yang didapat yaitu sebesar 43.75169, hal ini menunjukkan bahwa jika koefisien regresi variabel-variabel independen (Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan) maka Variabel Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 43.75169.
2. Nilai koefisien regresi Struktur Modal memiliki hubungan positif sebesar 1.400885, artinya setiap perubahan 1 nilai Struktur Modal maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1.400885 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi Profitabilitas memiliki hubungan positif sebesar 24.62747, artinya setiap perubahan 1 nilai Profitabilitas maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 24.62747 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar -1.464377, artinya setiap perubahan 1 nilai Ukuran Perusahaan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1.464377 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.

Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen mempengaruhi secara parsial variabel dependen.

Pada tabel t-statistik yang terlampir pada lampiran dengan $df = (n-k-1) = (55-3-1) = 51$ dan derajat kebebasan sebesar 0.05 diperoleh nilai ttabel sebesar 1.67528.

Variabel Struktur Modal memiliki thitung sebesar 4.017865 dengan probabilitas sebesar 0.0002. Variabel Profitabilitas memiliki thitung sebesar 8.004686 dengan probabilitas sebesar 0.0000. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki thitung sebesar -5.997575 dengan probabilitas sebesar 0.0000. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa :

1. Struktur Modal memiliki thitung $4.017865 > ttabel 1.67866$ dan probabilitas $0.0002 < 0.05$ hal ini menyatakan bahwa Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Profitabilitas memiliki thitung $8.004686 > ttabel 1.67866$ dan probabilitas $0.0000 < 0.05$ hal ini menyatakan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan memiliki thitung -5.997575
4. $> ttabel 1.67866$ dan probabilitas $0.0000 < 0.05$ hal ini menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Untuk menguji signifikansi parameter regresi sekaligus, digunakan uji F-statistik, yang pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempengaruhi variabel dependen atau variabel dependen secara bersamaan.

Berdasarkan hasil uji statistik F tabel output *Fixed Effect Model* di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$ (5%), sedangkan nilai F tabel pada $\alpha = 0,05$ yaitu 2.06 dan dengan df pembilang= (i-1)= 11-1= 10 df penyebut= (n-(k+i)= 55-(3+10)= 42. Jadi, F- hitung= 78.45876 > 2.06 dan prob 0.000000 < 0.05. Maka kesimpulannya adalah Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan dan hal ini berarti semua variabel bebas secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel terkaitnya.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan persentase variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud adalah Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan. Nilai koefisien determinasi diukur dengan nilai R-Square.

Berdasarkan tabel output *Fixed Effect Model* di atas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-square 0.961356 artinya secara bersama-sama variabel balanced Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan mempunyai kontribusi menjelaskan nilai perusahaan sebesar 96.1356%, sedangkan sisanya sebesar 3.8644% (100%-96.1356%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Dengan menggunakan prosedur regresi data panel Eviews versi 9, berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan variabel independen Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan, dan variabel dependen Nilai Perusahaan, ditentukan model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Pembahasan hasil masing-masing bagian variabel atau penelitian simultan dapat diuraikan sebagai berikut:

H1: Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan *Fix Effect Model* menunjukkan terdapat pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji T yang dilakukan, diperoleh thitung sebesar 4.017865 dengan probabilitas sebesar $0.0002 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Struktur Modal (DER) bernilai positif sebesar 1.400885, artinya Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

H2: Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan *Fixed Effect Model* menunjukkan terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji T yang dilakukan, diperoleh thitung sebesar 8.004686 dengan probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas bernilai positif sebesar 24.62747, artinya Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan *Fixed Effect Model* menunjukkan terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh thitung sebesar -5.997575 dengan probabilitas sebesar $0.0000 <$

0.05, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan bernilai negatif sebesar -1.464377, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H4: Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi secara simultan menunjukkan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Hasil uji statistik F output Fix Effect Model, output regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0.05$ (5%) sehingga dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama variabel Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Nilai Perusahaan. Seperti hasil dari penelitian Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016) Struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

IV. KESIMPULAN,

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan hasil regresi menggunakan 3 model pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) bertujuan untuk memperkuat kesimpulan pengujian berpasangan, dan setelah melakukan Uji Chow, Uji *Langrange Multiplier*, Uji Hausman di dapatkan model yang tepat adalah *Fix Effect Model* yang digunakan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama variabel Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

UCAPAN TERIMA KASIH,

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Persada YAI yang telah mendukung sehingga jurnal dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021" yang akan dipublikasikan di jurnal APPTASI.

DAFTAR PUSTAKA,

- Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol, 24(1).
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada

- Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Rai Prastuti, N. K., & Merta Sudiarta, I. G. (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Gayatri, N. L. P. R., & Mustanda, I. K. (2014). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. G. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112-1138.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EQUILIBRIA*, 6(1).
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Umdiana, N., & Sari, D. L. (2020). ANALISIS KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL MELALUI TRADE OFF THEORY. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(2), 143-155.
- Rinaldi, M., Prayudyanto, M. N., & Syaiful, S. (2021, November). Persepsi Masyarakat terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek dengan Metode Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linear Berganda. In *Seminar Nasional Ketekniksipilan, Infrastruktur dan Industri Jasa Konstruksi (KIIJK)* (Vol. 1, No. 1, pp. 309-315).
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 138-149.
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E- Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028-3056.
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *eProceedings of Management*, 5(2).
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen*, 1(1), 183-196.
- Umdiana, N., & Sari, D. L. (2020). ANALISIS KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL MELALUI TRADE OFF THEORY. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(2), 143-155.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1).